

Analisis Strategi Penghimpunan dan Pendistribusian Infak dan Sedekah Pada Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani

Muhammad Harun, Asep Rudianto, Maman Suryaman
Sekolah Tinggi Ekonomi Manajemen Bisnis Islam Bandung
muhammadharunaceh@gmail.com, aseprudianto@stembi.ac.id,
mamansuryaman@stembi.ac.id

ABSTRACT

The wealth that a person has is a trust, and people who have wealth have more opportunities to do good deeds, namely alms and alms. it is to meet the needs of the students of the illustrious Human Pillar Foundation. In managing alms and alms money, a strategy is needed to develop alms money in its collection and distribution so that it can be utilized as much as possible. Anfak means spending part of the property or income / income for a benefit ordered by Islamic teachings. Sadaqah is giving something without any reward because it only expects the pleasure and reward of God Almighty. Fund raising is the business activity of financial institutions in attracting and collecting money from the public and absorbing it in the form of deposits, demand deposits and other securities deposits. Distribution is the distribution of goods to many people or to several places. Strategy is a comprehensive approach related to the idea, planning, and implementation of an activity. In conducting this research, the author used descriptive qualitative methods, and data sources were obtained using two data sources, namely primary data and secondary data obtained from interviews, documentation, and literature reviews related to depth strategies and handout collection. Data collection techniques are observation, interview and documentation methods. The results of this study indicate that the collection strategies carried out are, charity funds, regular donors, branch trustee receivables, donor commitment, online alms by transfer. The distribution strategy implemented focuses on Hafez/Hafiza students at the Institute, namely to fulfill all the needs, needs and obligations of Institute students.

Keywords: *tunnels and leaflets; distribution; collection; strategy*

ABSTRAK

Harta yang dimiliki seseorang merupakan titipan, dan orang yang memiliki harta lebih berkesempatan untuk melakukan amalan, yaitu sedekah dan sedekah. itu untuk memenuhi kebutuhan para siswa Yayasan Pilar Manusia yang termasyhur. Dalam pengelolaan sedekah dan uang sedekah diperlukan strategi untuk mengembangkan uang sedekah dalam penghimpunan dan pendistribusiannya agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Anfak artinya membelanjakan sebagian harta atau pendapatan/pendapatan untuk suatu keuntungan yang diperintahkan oleh ajaran Islam. Sedekah adalah memberi sesuatu tanpa ada imbalan apapun karena hanya mengharapkan keridhaan dan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Penghimpunan dana adalah kegiatan usaha lembaga keuangan dalam menarik dan menghimpun uang dari masyarakat serta menyerapnya dalam bentuk simpanan, giro dan simpanan surat berharga lainnya. Distribusi adalah penyaluran barang ke banyak orang atau ke beberapa tempat. Strategi adalah pendekatan komprehensif yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan pelaksanaan suatu kegiatan. Dalam melakukan penelitian ini,

penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan sumber data diperoleh dengan menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan kajian pustaka terkait strategi kedalaman dan pengumpulan *handout*. Teknik pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penghimpunan yang dilakukan adalah, dana amal, donatur tetap, piutang wali cabang, komitmen donatur, sedekah *online by transfer*. Strategi pendistribusian yang diterapkan berfokus pada mahasiswa Hafez/Hafiza di Institut yaitu untuk memenuhi segala kebutuhan, kebutuhan dan kewajiban mahasiswa Institut.

Kata kunci: terowongan dan selebaran; distribusi; pengumpulan; strategi

PENDAHULUAN

Kelebihan harta yang dimiliki oleh seseorang, hendaknya menjadi sebuah media positif yang dapat di gunakan sebagai sarana interaksi sosial untuk saling memberdayakan, sebagai seorang yang beragama Islam tidaklah di dikehendaki oleh agama untuk menumpuk harta kekayaan hanya pada orang-orang berada atau orang kaya semata tanpa menghiraukan kondisi sosial yang serba minimal satu atau kurang dalam pembangunan ekonomi yang baik.

Islam muncul sebagai agama dakwah untuk menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh manusia. Karena berkembangnya umat Islam, bergantung dan berkaitan erat pada kegiatan dakwah yang dilakukan. Kegiatan dakwah ini dapat dilakukan dengan cara mengajarkan kebaikan lisan, tulisan dan tingkah laku secara sadar dan direncanakan. Misalnya dengan cara pidato, ceramah atau dapat diwujudkan dengan gerakan ibadah, misalnya bersedekah, berinfak dan lain-lain.

Islam membenarkan seseorang memiliki kekayaan lebih dari yang lain sepanjang kekayaan tersebut diperoleh secara benar dan yang bersangkutan telah menunaikan kewajibannya bagi kesejahteraan masyarakat, baik dalam bentuk amal kebajikan seperti infak dan sedekah.¹ Islam mengajarkan dalam mendapatkan harta, bukan hanya semata mengenai faktor kualitas harta yang diutamakan, akan tetapi juga terkait dengan hal yang lebih dasar, harta tersebut juga harus bersifat halal, baik dari segi mendapatkannya maupun dari segi kondisi harta tersebut, kata halal menyangkut kebolehan menggunakan benda-benda atau apa saja untuk memenuhi kebutuhan, kebolehan dan mengerjakan sesuatu yang semuanya di tentukan berdasarkan *nash*².

Infak dan sedekah merupakan salah satu amalan yang di cintai Allah SWT, sebagaimana Firman-Nya:

إِنْ تَبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ ۗ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ ۗ

Artinya : “jika kamu menampakkan sedekah mu maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikan dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagi mu”.³

¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press:2003), h.16

² Abdul Azis Dahlan, *Ensiklopedia Hukum Islam*, (Jakarta: 1996), h. 506

³ Qs. Al-Baqarah (1:271)

Kemudian Allah SWT memberikan sebuah isyarat lagi kepada hambanya melalui Firman-Nya,:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةً وَلَا شَفَاعَةً

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah kami berikan kepadamu sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli, tidak ada lagi persahabatan, dan tidak ada lagi syafa’at”*.⁴

Agama Islam mengajarkan kepada manusia untuk memerhatikan rasa saling tolong menolong antara satu sama lain, tidak lain juga termasuk keadaan para-pelajar atau penuntut ilmu, padahal dalam penjelasan di atas dapat dipahami bahwasanya kita harus saling tolong-menolong, dapat juga dilakukan dengan cara memberikan infak dan sedekah kepada orang-orang yang membutuhkan.

Infak dan sedekah sendiri itu hampir memiliki makna yang sama yaitu memberikan sesuatu kepada seseorang dengan hanya mengharapkan ridho Allah. Namun infak hanya terbatas pada materi berupa harta, sedangkan sedekah memiliki arti yang lebih luas, tidak hanya mencakup soal materi, tapi bisa juga berupa non-materi, sedekah dilakukan secara suka rela tanpa di batasi oleh waktu dan jumlah tertentu, dan itu dilakukan sebagai bentuk kebajikan yang mengharap ridho Allah SWT dan pahala semata.⁵

Quraish Shihab mengatakan, bahwa tidak akan meraih kebaikan sebelum kalian menginfakkan sebagian harta yang kalian cintai, dan apa saja yang kalian infakkan. Anjuran untuk beramal di jalan Allah, apa yang di sukai mencampurkan yang disukai dan tidak di sukai pun dapat di toleransi, tetapi itu bukan cara terbaik untuk meraih kebajikan yang sempurna.⁶

Infak dan sedekah di dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran dananya mesti sesuai dengan ketentuan syari’at Islam, karena dana yang di kumpulkan dan di salurkan tidak lepas dari realisasi bentuk keimanan seseorang terhadap agama Islam, infak dan sedekah merupakan wujud dari cinta seseorang terhadap tuhan, oleh karena itu di dalam melakukan penghimpunan dan pendistribusian mesti dilakukan sesuai dengan ketentuan agama Islam, sebab agama Islam sangat memperhatikan amalan yang berkaitan dengan antar sesama manusia atau aspek sosial, proses penyaluran infak dan sedekah harus ditujukan bagi kemaslahatan umat manusia dan tetap dalam koridor berjuang di jalan Allah, sebagaimana di tuturkan oleh Mustaq Ahmad, bahwa agar tercapai sirkulasi kekayaan dan harta, Al-Qur’an menekankan penggunaan harta itu untuk diberikan kepada orang-orang yang miskin dan fakir, dan orang-orang yang tidak beruntung

⁴ Qs. Al-baqarah (2:254)

⁵ M.Zaid Abdad, *Lembaga Perekonomian Umat Di Dunia Islam*, (Bandung:Angkasa,2003), h. 38

⁶ Judin, Muhammad Siroj, *Tafsir Alquran.Id*, <https://Tafsiralquran.Id.Tafsir-Surah-Ali-Imran-Ayat-92-Anjuran-Untuk-Wakaf> Di Akses Pada 26 Mei 2023, 14.57 WIB

³⁷ <https://Serupa.Id/Metode-Penelitian-Deskriptif-Kualitatif-Konsep-Contoh/> Di Akses Pada 19 Juni 2023 (17:33 WIB)

Di Indonesia sendiri memiliki banyak lembaga amil zakat, infak dan sedekah, baik lembaga yang dinaungi oleh pemerintah ataupun lembaga swasta. Namun penulis memutuskan untuk meneliti di lembaga yang baru membuka produk infak dan sedekah yaitu di Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani (APGI).

ketertarikan penulis terhadap lembaga tersebut berawal dari adanya pendanaan terhadap para pelajar yang di biyai 100 persen tanpa bantuan dari pemerintah khususnya kepada santri-santri pondok yang menghafal Al-Qur' an.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.⁷ sehingga pendekatan yang dilakukan menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Penghimpunan Infak Sedekah Lembaga APGI

Penghimpunan dana infak dan sedekah yang dilakukan dalam Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani dilakukan melalui program-program yang sudah ada, karena dana infak dan sedekah relatif dan fleksibel maka lembaga arifin pilar gemilang insani melakukan strategi penghimpunan dana infak dan sedekah sesuai dengan cara apa yang dibutuhkan.

Oleh karena itu arifin pilar gemilang insani melakukan penghimpunan dana infak dan sedekah dengan cara sebagai berikut :

1. Kencleng *Majlis Ta'lim*

Kencleng *majlis ta'lim* yaitu menyebarkan kotak-kotak amal yang disebarkan di cabang-cabang pondok ketika adanya dilakukan kajian-kajian rutin di dalam pondok-pondok Arifin Pilar Gemilang Insani, kegiatan ini biasanya dilakukan dua kali dalam satu minggu, sesuai dengan ketentuan jadwal kajian yang telah di tetapkan dalam cabang-cabang pondok Arifin Pilar Gemilang Insani, *basecamp* antara lain berada Di Bogor, Buah Batu, Pamalang, Cililin.

Para penanggung jawab kencleng majlis ta'lim selalu menyediakan kotak-kotak amal sebelum kegiatan kajian dimulai hingga bisa menghindari

³⁹ Dr. Muhammad, M.Ag. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta, Rajawali Pers:2013) h. 97

ketidakfokusan dalam kajian dan menimbulkan kekhusyukan ketika sedang dalam pengajian.

Dana yang terhimpun dari kegiatan kencleng *majlis ta'lim* tidaklah menentu karena kegiatannya di adakan dua kali dalam seminggu jumlah dana infak dan sedekah yang di dapatkan dari hasil kencleng *majlis ta'lim* hanya berkisaran maksimal sekitar Rp 100.000

2. Donatur Tetap

kegiatan penghimpunan dana infak dan sedekah Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani menerima para donatur tetap dengan memberikan ketentuan dalam menjadi donatur tetap yaitu dengan memberikan formulir donatur tetap yang di dalamnya tercantum data-data calon donatur tetap sehingga bisa dengan rutin dalam menjalankan amanahnya sebagai donatur tetap di Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani.

Dalam menjadi donatur di Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani disediakan hitungan jangka donatur tetapnya sesuai dengan periode yang dipilih oleh donatur tetap itu sendiri, mulai dari periode satu bulan, tiga bulan, dan sesuai dengan keinginan jangka yang ditentukan oleh donatur tetap. Sedangkan metode donasi yang dilakukan oleh donatur tetap bisa diserahkan langsung ke pengurus lembaga ataupun bisa melalui via transfer ke rekening Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani.

3. Iuran Pembina Cabang

kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani ialah dengan melakukan iuran dari para pembina-pembina cabang, per *basecamp* dan per cabang.

Arifin Pilar Gemilang Insani mempunyai empat *basecamp* dan tiga cabang, *basecamp* merupakan para donatur yang fokus dimasyarakatkan dan sudah terdaftar di program Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani, hal ini sudah menjadi kegiatan rutin yang dilakukan dalam Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani.

Tabel 1. Iuran Pembina Cabang

Data	Per bulan
<i>Basecamp</i>	Rp 1.600.000
Cabang	Rp 700.000

Sumber: Lembaga APCI Juni 2023

4. Komitmen Donatur

Komitmen Donatur ialah para donatur yang bersedia melakukan infak sedekah per tiap cabang per hari memberikan iuran sejumlah dua ribu rupiah kepada Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani.

Tabel 2. Penghimpunan Dana Komitmen Donatur

Donatur Komitmen	Tahun	Jumlah
19 Orang	2021	Rp 13.680.000
22 Orang	2022	Rp 15.840.000
38 Orang	2023	Rp 11.400.000

Sumber: Lembaga APGI Juni 2023

5. Infak Sedekah Online Via Transfer

seperti pada umumnya pencarian dana ini dilakukan dengan secara *online* yang dimana penyebarannya dilakukan di berbagai sosial media, mulai dari Instagram, Facebook, dan sosial media lainnya, serta melakukan penyebaran brosur secara langsung, para donatur yang melakukan infak dan sedekah bisa mengirimkan infak dan sedekahnya melalui transfer ke rekening Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani setelah mengisi formulir dan data bahwasanya donatur tersebut hendak melakukan infak dan sedekah di Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani. Dana yang terkumpul dari kegiatan ini tidak bisa ditentukan sebab bukan berbentuk tetap, di estimasikan sekitar Rp 300.000 per bulan.⁹

Tabel 3. Data Penghimpunan Infak Sedekah APGI

Tahun	Jumlah
2021	Rp 125.840.000
2022	Rp 144.184.000
2023	Rp 72.600.000

Sumber: Lembaga APGI, Juni 2023

Strategi Pendistribusian Infak Dan Sedekah Lembaga APGI

Dalam memanfaatkan dana infak dan sedekah Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani memfokuskan terhadap para pelajar khususnya para *hafidz/hafidzah* yang berada dalam naungan Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani untuk menopang kehidupan sehari-hari para pelajar yang berada di naungan Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani yang kelak bisa menjadi penerus di generasi mendatang, adapun jenis pendistribusian dana infak dan sedekah yang dilakukan dalam Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani adalah:

1. Akomodasi

Akomodasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan, misalnya tempat menginap atau tempat tinggal sementara bagi orang yang bepergian.¹⁰ Untuk melengkapi kebutuhan para pelajar dana infak dan sedekah yang ada dalam Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani di gunakan untuk memenuhi kebutuhan para pelajar seperti tempat tinggal, kasur, ranjang, bantal, lemari,

⁹ Hasil Wawancara Kepada Sekretaris Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani, Ibu Darmawati.

¹⁰ <https://kbbi.web.id/akomodasi> Di Akses Pada 18 Juni 2023 (14:09 WIB)

alat-alat kebersihan pribadi dan bersama. Serta membantu dalam penyediaan transportasi dalam memenuhi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para pelajar untuk mendukung proses pembelajaran Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani menyediakan sarana transportasi, mulai dari menyediakan motor, mobil serta bahan bakarnya. Transportasi ini juga di gunakan untuk memenuhi kegiatan sehari-hari seperti dalam hal belajar, berbelanja, penyebaran brosur terhadap masyarakat.

2. Simpanan Acara

Sebagai lembaga yang berkaitan dengan para pelajar dan pengajar, Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani juga melakukan berbagai macam kegiatan dan acara guna untuk memberikan motivasi kepada para seluruh pelajar agar lebih termotivasi selama berada di Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani, di antara kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti pembekalan santri, wisuda, rihlah.

Kegiatan pembekalan santri dilaksanakan guna untuk lebih mendekatkan santri dengan lembaga agar merasa terbiasa dan bisa untuk mencoba dalam prosesnya sebagai pelajar di Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani, oleh karena itu kegiatan tersebut juga mendapat pendistribusian dari dana infak dan sedekah Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani.

3. Sandang Pangan *Dhuafa* dan santri *tahfidz*

kegiatan sandang pangan yang ada di Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani merupakan pemberian dana untuk menunjang kehidupan sehari-hari, guna untuk bisa menjalankan kegiatan di dalam Lembaga Arifin Pilar Gemilang insani. Dalam sandang pangan *dhuafa* dan santri *tahfidz*, santri *tahfidz* juga di masukkan di dalam kategori *dhuafa*.¹¹

Tabel 4. Data Pendistribusian Infak Sedekah APCI

Tahun	Jumlah
2021	Rp 127.200.000
2022	Rp 133.720.000
2023	Rp 81.430.000

Sumber: Lembaga APCI Juni 2023

Pendistribusian yang dilakukan dalam Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani semua yang dilakukan sesuai dengan takaran yang dianggarkan oleh pelaksana kegiatan dan sudah di tentukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penghimpunan dana infak dan sedekah yang dilakukan Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani mempunyai beberapa strategi tertentu, mulai dari melakukan kegiatan kencleng *majlis ta'lim*, donatur tetap, iuran cabang pembina, komitmen donatur dan melakukan infak sedekah secara *online*. Dalam hal tersebut para donatur di sajikan beberapa opsi seperti bisa menjadi donatur terus-menerus atau per periode serta bisa juga menjadi donatur pada umumnya dalam melakukan infak dan sedekah semata.
2. Pendistribusian dana infak dan sedekah yang dilakukan lembaga arifin pilar gemilang insani berfokus kepada para pelajar *hafidz/hafidzah* Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani, yakni memenuhi segala keperluan dan kebutuhan serta kewajiban para pelajar Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani
3. Strategi yang dilakukan dalam penghimpunan dan pendistribusian dana infak dan sedekah dijalankan dengan program yang sudah ada yang mana program tersebut relatif dan fleksibel, sehingga sesuai dengan laporan data penghimpunan dan pendistribusian dana infak dan sedekah Arifin Pilar Gemilang Insani bisa menimbulkan kemajuan dalam penghimpunannya, sehingga bisa menetralkan pendistribusian yang akan dilakukan.

Saran

1. Lembaga Arifin Pilar Gemilang Insani
Hendaknya dalam penghimpunan dana ditingkatkan lagi tentang pendataan para donatur tetap seperti kejelasan biodatanya, serta para donatur lainnya, dan lebih di konsisten kan dalam penggerakan penghimpunan dananya. Diharapkan dalam mendistribusikan dana infak dan sedekah di utamakan bagi yang sangat membutuhkan sehingga menimbulkan keadilan dalam pendistribusian. Serta lebih ditingkatkan dalam pembuatan datanya.
2. Masyarakat
Agar dalam melakukan penghimpunan dan pendistribusian bisa menggunakan cara yang sudah pasti ketentuannya tidak melanggar dari norma-norma syariat
3. Peneliti Selanjutnya
Adapun saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih memperluas pembahasan topik dengan sudut pandang yang jauh berbeda serta memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang penghimpunan dan pendistribusian infak dan sedekah.

DAFTAR PUSTAKA

Andrews & Shimp. 2018. Advertising, Promotion, and other aspects of Integrated Marketing Communications, 10th edition. USA: Cengage Learning.

Dosen STIE IPWIJA, Dosen STIE IPWIJA. 2017. *Belajar Manajemen Dimulai Dari Sini*. Ahlimedia Book. Firmansyah, Anang. 2020. *Komunikasi Pemasaran*. Pasuruan: Qiara Media.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2018. *Principles of Marketing (17th edition)*. Italy: Pierson Education Limited.

Kotler, Philip dan Kevin Keller Lane. 2018. *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1 dan 2*. Jakarta: Erlangga.

Malau, Harman. 2017. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: CV Alfabeta

Rintho, Rante Rerung. 2018. *E-Commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Deepublish

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta

Utami, C W. 2018. *Strategi Pemasaran Ritel (Cet. 2.)*. Jakarta: Indeks.

Buku

Arifin, Gus. *Keutamaan Zakat, Infak Dan Sedekah*, (Jakarta, Gramedia, 2016), h.194

Dr. Drs. H. Rifa' I Abubakar, MA, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: 2021), h. 1

Mayang Sari. L, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, Deepublish, 2018), h. 44-45

Jurnal

Abdul Azis Dahlan, *Ensiklopedia Hukum Islam*, (Jakarta: 1996), h. 506

Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Ekonomi Mikro Dan Makro* (Yogyakarta:2008) h,87.

Amirulloh Syarbini, *Sedekah Mahabisnis dengan Allah Berkeuntungan 700 Kali Lipat Secara Cepat* (Jakarta: Qultum Media, 2012), h.22

Andi Tjiptono, *Strategi Pemasaran, Cet. Ke-II* (Yogyakarta: Andi,2000) h, 17

Dep. Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:1989), h. 920

Fitri Nurhatati Dan Ika Saniyati Rahmaniyah, *Koperasi Syariah*, (Surakarta: PT. Era Intermedia, 2008), h. 16

Haroen Nasrun, *Fiqih Muamalah* (Jakarta:PT. Gaya Media Pratama, 2000), h. 88-89

- Hasbiyallah, *Fiqh Dan Ushul Fiqh*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 246
- Husein Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cet Ke-2, 2002, h. 82
- Ibnu Hajar al-Asqalani, *Bulughul Maram min Adillatil Ahkam, terjemah Khalifaturrahman*, (Depok: Gema Insani, 2013), h. 258-259.
- Johnm. Echol Dan Hasan Shadaly, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: 1985), h. 480
- Judin, Muhammad Siroj, *Tafsir Alquran.Id*, <https://Tafsiralquran.Id/Tafsir-Surah-Ali-Imran-Ayat-92-Anjuran-Untuk-Wakaf> Di Akses Pada 26 Mei 2023, 14.57 WIB
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: 1985), h. 7
- M. Zaid Abdad, *Lembaga Perekonomian Umat Di Dunia Islam*, (Bandung: Angkasa, 2003), h. 38
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 261-262
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 137
- Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: 2001) h. 153-157
- Syaikh Ali Ahmad Al-Jurjawi, *Falsafah Dan Hikmah Hukum Islam*, (Semarang: CV Asy Syifa, 1992), h. 152
- Wahbah Az Zuhaili, *Al-Fiqhul Islami Wa Adillatuhu Juz II* (Damaskus: Darul Fikr, 1996), h. 916
- Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam* (Jakarta: 2009) h, 11

Website

- [Http://Eprints.Polsri.Ac.Id](http://Eprints.Polsri.Ac.Id) Diakses Pada 5 Juni 2023, (13:36 WIB)
- [Https://Penelitianilmiah.Com/Pendekatan-Penelitian/](https://Penelitianilmiah.Com/Pendekatan-Penelitian/) Diakses Pada 06 Juni 2023 (12:02WIB)
- [Https://Serupa.Id/Metode-Penelitian-Deskriptif-Kualitatif-Konsep-Contoh/](https://Serupa.Id/Metode-Penelitian-Deskriptif-Kualitatif-Konsep-Contoh/) Diakses Pada 19 Juni 2023 (17:33 WIB)
- [Https://Tafsirq.Com/11-Hud/Ayat-114](https://Tafsirq.Com/11-Hud/Ayat-114) Di Akses Pada 27 Mei 2023 (09:17 WIB)
- [Https://Tafsirq.Com/2-Al-Baqarah/Ayat-254](https://Tafsirq.Com/2-Al-Baqarah/Ayat-254) Diakses Pada 25 Mei 2023 (11:44 WIB)
- [Https://Tafsirq.Com/2-Al-Baqarah/Ayat-271](https://Tafsirq.Com/2-Al-Baqarah/Ayat-271) Diakses Pada 25 Mei 2023 (11:33 WIB)
- [Https://Tafsirq.Com/3-Ali-Imran/Ayat-134](https://Tafsirq.Com/3-Ali-Imran/Ayat-134) Diakses Pada 26 Mei 2023 (20:12 WIB)
- [Https://Tafsirq.Com/3-Ali-Imran/Ayat-92](https://Tafsirq.Com/3-Ali-Imran/Ayat-92) Diakses Pada 26 Mei 2023 (21:04 WIB)
- [Https://Tafsirq.Com/34-Saba/Ayat-39](https://Tafsirq.Com/34-Saba/Ayat-39) Diakses Pada 27 Mei 2023 (14:34 WIB)

<https://Tafsirq.Com/64-At-Tagabun/Ayat-16> Diakses Pada 26 Mei 2023 (22:23 WIB)

<https://Tafsirq.Com/65-At-Talaq/Ayat-7> Diakses Pada 27 Mei 2023 (09:30 WIB)

<https://Zakat.Or.Id/5-Keutamaan-Sedekah-Dalam-Islam/> Diakses Pada 6 Juni 2023, (03:16 WIB)